

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian mengenai Pengaruh Sistem Bagi Hasil terhadap profitabilitas dengan *Non-Performing Financing*(NPF) sebagai variable Intervening Pada Perusahaan Bank Umum Syariah, kemudian telah dianalisa, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Bagi Hasil perusahaan terhadap *Retrun On Asset* (ROA) Penyebabnya ialah perbankan syariah memperoleh bagi hasil dari nisbah atas kesepakatannya dengan nasabah. Perolehan ini mempengaruhi total keuntungan bank serta memberikan pengaruh kepada *Retrun On Asset* (ROA). Maka semakin tinggi tingkat pembiayaan bagi hasil yang disalurkan oleh bank kepada nasabah maka akan semakin meningkatkan *Retrun On Asset* (ROA) pada bank tersebut.
2. Penelitian ini tidak berhasil menemukan pengaruh Bagi Hasil terhadap *Non-Performing Financing*(NPF) Hal ini berarti kualitas informasi mengenai penurunan dan peningkatan Bagi hasil terhadap *Non-Performing Financing*(NPF) yang terdapat dalam laporan keuangan untuk meningkatkan kepercayaan pada bank syariah dalam hal simpanan. Semakin tinggi tingkat pembiayaan bagi hasil yang disalurkan maka tingkat *Non-Performing Financing* (NPF) juga akan semakin meningkat.
3. Penelitian ini tidak berhasil menemukan pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap *Retrun On Asset* (ROA) Hal ini karena faktor-faktor eksternal seperti struktur modal tidak mempengaruhi kinerja finansial perusahaan secara langsung. Maka semakin besar *Non-Performing Financing* (NPF) maka akan berdampak pada penurunan *Retrun On Asset* (ROA).
4. Penelitian tidak berhasil menemukan pengaruh langsung Bagi Hasil terhadap *Retrun On Asset* (ROA) melalui *Non-Performing Financing* (NPF) Hal ini menunjukkan bahwa sistem bagi hasil tidak hanya meningkatkan kinerja *Retrun On Asset* (ROA), tetapi juga mengurangi

Mekanisme pembiayaan bermasalah dengan menyelaraskan tujuan manajer dan pemilik .ketika *Non-Performing Financing* (NPF) tinggi, Makarisiko pembiayaan bermasalah meningkat, sehingga mengurangi pendapatan dan mempengaruhi *Retrun On Asset* (ROA) yang tentunya bisa menghambat peran mediasi dari pembiayaan bagi hasil.

B. Saran

Setelah peneliti melewati semua tahapan-tahapan dan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

1. Bagi perusahaan sebaiknya memperhatikan Bagi Hasil, perusahaan harus mengendalikan arus masuk dan keluarnya *Retrun On Asset* (ROA). Karena tingginya *Retrun On Asset* (ROA) akan membuat peningkatan naik turunya laba.
2. Diharapkan bagi perusahaan sebaiknya meminimalisir pembiayaan bermasalah seminimal mungkin agar mendapatkan peningkatan laba Bagi hasil lebih maksimal.
3. Perusahaan memperhatikan keluar masuknya pendapatan, perusahaan sebaiknya meningkatkan jumlah aktiva yang timbul sebagai hasil dari kegiatan operasional perusahaan. Karena pendapatan yang baik akan mempengaruhi laba yang baik.
4. Perusahaan meningkatkan kinerja keuangan. semakin baik kinerja keuangan perusahaan dapat meningkatnya nilai *Retrun On Asset* (ROA) sehingga perusahaan perlu meningkatkan *Retrun On Asset* (ROA) untuk mendapatkan kepercayaan investor.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian lanjutan dengan memperluas periode sampel, data penelitian agar dapat diketahui hasilnya akan sama atau tidak. juga disarankan menggunakan variable selain Bagi Hasil, *Retrun On Asset* (ROA) dan *Non Performing Financing*(NPF) sebagai variable Intervening yang mempengaruhi kinerja keuangan.